

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji aspek pemicu munculnya niat korupsi meliputi tekanan, persepsi kesempatan, rasionalisasi, kapasitas individu, budaya sosial/organisasi, narsisme, machiavellianisme, psikopat, dan efektivitas penegakan hukum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi sasaran pegawai struktural di Pemkot X. Teknik sampel menggunakan teknik sensus. Data bersumber dari data primer berupa kuesioner, sedangkan pengukuran variabel diukur menggunakan skala Likert. Metode analisis menggunakan analisis SEM PLS.

Hasil riset menyebut dari keseluruhan aspek hanya variabel kapasitas dan efektivitas penegakan hukum yang terbukti secara empiris tidak mempunyai efek terhadap munculnya niat korupsi. Saran bagi Pemerintah Kota X dianjurkan agar menambah tahapan seleksi penilaian kepribadian calon pejabat struktural organisasi. Pemkot X diharapkan selalu menciptakan budaya positif untuk meningkatkan loyalitas pegawai. Selain itu, pengembangan alat ukur penelitian perlu dilakukan bagi penelitian lanjutan yang ingin meneliti tentang niat korupsi. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas obyek penelitian pada sektor privat dengan tetap menggunakan teori bintang kecurangan.

Kata kunci: Niat, Korupsi, Teori Bintang Kecurangan, SEM PLS.